**EFEKTIFITAS TEMU KEMBALI DOKUMENTASI
FOTO DIGITAL DI BAGIAN *DESK* FOTO
SURAT KABAR SUARA MERDEKA JAWA TENGAH**

Oleh : Yekti Widya Murti*

Pembimbing : Dra. Sri Ati, M. Si

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang

*) *E-mail* : yekti.widyamurti@gmail.com

Abstrak

Jurnal ini membahas mengenai “Efektifitas Temu Kembali Dokumentasi Foto Digital di Bagian *Desk* Foto Surat Kabar Suara Merdeka Jawa Tengah”. Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan temu kembali dokumentasi foto digital di bagian *desk* foto surat kabar Suara Merdeka. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis studi kasus serta kuesioner disertai observasi berupa wawancara sekilas dengan responden sebagai pengumpulan data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah redaktur surat kabar Suara Merdeka dengan jumlah sampel 20 responden. Berdasarkan teknik pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penyimpanan dan penelusuran dokumentasi foto melalui server khusus ([hppt://news.suaramerdeka.com](http://news.suaramerdeka.com)) yang dapat digunakan oleh redaktur Suara Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 14 (70%) responden dari 20 responden yang menyatakan temu kembali dokumentasi foto digital di bagian *desk* foto surat kabar Suara Merdeka sudah efektif.

Kata kunci : Dokumentasi, Efektifitas, Temu Kembali, *Desk* Foto, Suara Merdeka.

Abstract

This journal discusses about the effectiveness of retrieval Digital Photo Documentation in the Help Desk Newspaper Suara Merdeka in Central Java. The objective is achieved through research is to find out how effective utilization of retrieval in the digital photo documentation desk newspaper Suara Merdeka. The research design used was a descriptive quantitative research with this type of case studies as well as a questionnaire in the form of observations accompanied by interviews with respondents at a glance as a research data collection. The population in this research is the editor of the newspaper Suara Merdeka with the total sample of 20 respondents. Based on the techniques of data

processing and data analysis that has been done, can be drawn the conclusion that the process of storage and photo documentation searches through a special server (<http://news.suaramerdeka.com>) that can be used by the editor of the Suara Merdeka. The results showed as many as 14 (70%) of the respondents of the 20 respondents stating

Keywords: Documentation, Effectiveness, Retrieval, Desk photograph, Suara Merdeka.

1. Pendahuluan

Mencari dan menyampaikan informasi terutama berita merupakan bidang usaha dari perusahaan penerbitan surat kabar (jurnalistik). Media informasi dan berita dapat berupa gambar atau tulisan. Gambar dapat berupa foto ataupun sketsa. Wartawan atau kalangan yang berhubungan dengan jurnalistik dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya secara langsung atau tidak langsung membutuhkan dukungan berupa sumber informasi (sumber cetak maupun non-cetak) dan bahan tersebut harus di dokumentasikan dengan baik.

Dalam pencarian berita dapat direncanakan hingga berita siap cetak, sumber informasi sudah mulai dibutuhkan oleh para jurnalis. Baik berupa buku, artikel majalah, foto maupun hasil wawancara. Oleh karena itu kegiatan pendokumentasian tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan dalam pencarian informasi untuk dimuat di surat kabar yang akan diinformasikan kepada pembaca. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jurnalistik harus memiliki pusat dokumentasi untuk mendokumentasikan bahan dokumentasi yang terus bertambah. Salah satu bahan yang terus bertambah itu adalah foto.

Foto (*photograph*), merupakan salah satu bentuk dari bahan grafis. Foto adalah *image* atau gambar yang dibuat dari hasil pemotretan dengan kamera. Foto yang dibuat dan dihasilkan dapat

disimpan secara digital atau langsung dicetak di atas kertas foto. Foto merupakan dokumen non-tekstual yaitu informasi yang disajikan dalam bentuk lain, yaitu informasi yang dapat dilihat (Sulistyo-Basuki, 1992:12). Dalam jurnalistik, dalam pengadaan materi foto, selain didapat lewat karya fotografer atau reporter, biasanya juga didapat dengan cara membeli atau melanggan dari kantor-kantor berita lain ataupun mencari di internet.

Dengan foto, pesan dan informasi yang sulit disampaikan melalui tulisan dapat dijelaskan. Di samping itu foto juga merupakan daya tarik tersendiri dalam dunia jurnalistik. Oleh karena itu banyak surat kabar menggunakan foto sebagai daya tarik untuk memikat para pembaca dan calon pembeli agar mau membeli hasil terbitannya.

Rekaman peristiwa pada foto hanya terjadi sekali dan tidak mungkin terulang kembali. Oleh karena itu koleksi foto yang hilang atau rusak kemungkinnan besar tidak dapat diganti dengan foto lain. Berbeda dengan buku, apabila hilang atau rusak bisa diganti dengan yang lain, misalnya dengan edisi yang lebih baru.

Foto-foto yang akan disimpan lama biasanya memuat informasi tertentu dan merupakan foto-foto yang menarik, mempunyai nilai peristiwa penting, tidak rusak secara fisik dan mutu teknis, mempunyai kemungkinan untuk digunakan di masa datang seperti wajah

tokoh-tokoh terkenal, bangunan-bangunan kuno, peristiwa-peristiwa bersejarah.

Konsep temu kembali informasi atau *information retrieval* yaitu mencari atau menemukan kembali informasi dengan menemukan *records* dalam pangkalan data, menggunakan *search engine* dan menggunakan indeks. Temu kembali informasi sendiri merupakan sebuah proses untuk mencari dan menemukan kembali informasi. Dalam temu kembali informasi, pola penelusuran informasi dapat berupa telusur dokumen yang dituju adalah pencarian dokumen, serta telusur informasi yaitu menanyakan sebuah informasi untuk pencarian dokumen. Cara dan sarana penelusuran informasi dengan secara konvensional ataupun secara digital.

Karena kebutuhan informasi foto dalam dunia jurnalistik sangat diperlukan, maka koleksi foto menjadi penting artinya bagi penerbit surat kabar yang bersangkutan. Penanganan dan pendokumentasian foto harus dilakukan dengan serius, yang meliputi kegiatan pengadaan, pengolahan, perawatan dan penyimpanan. Setiap foto yang disimpan harus bisa ditemukan dengan mudah jika sewaktu-waktu diperlukan kembali.

Pemanfaatan yang efektif merupakan unsur utama yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dari penyelenggaraan perpustakaan. Penyajian temu kembali secara efektif sesuai dengan kebutuhan pengguna secara cepat, tepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan penggunaan dokumentasi foto, serta mengetahui seberapa efektif dalam temu kembali dokumentasi foto digital di Suara Merdeka. Penelitian ini difokuskan untuk memahami dan mengidentifikasi temu kembali dokumentasi foto digital di surat kabar Suara Merdeka, dan menggambarkan kondisi objektif dan apa adanya. Subjek

penelitian ini adalah redaktur Suara Merdeka.

2. Landasan Teori

Dokumentasi yaitu menyelenggarakan kegiatan dokumenter dalam arti memilih dari informasi massa yang dibawa oleh berbagai butir pengetahuan yang diperlukan, mengusahakan agar informasi tersebut tersedia bagi siapa saja yang memerlukannya, serta mengusahakan agar dokumen yang tersedia tetap utuh namun mutakhir (Sulistyo-Basuki, 1992:01).

Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu yang dapat diselesaikan tepat pada waktunya (Siagian, 1995:20-21). Sedangkan, menurut Winardi (1990:89) efektifitas adalah suatu tingkat hingga dimana suatu tindakan atau aktifitas menunjukkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Temu kembali informasi (*information retrieval*) adalah suatu proses yang melibatkan upaya untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sedangkan sistem temu kembali informasi (*information retrieval systems*) adalah sistem yang dirancang untuk memudahkan segala kegiatan penelusuran.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. (Suryabrata, 1983 : 18). Teknik

pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kuesioner adalah pengumpulan data primer dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk memberikan tanggapan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. (Suliyanto, 2007 : 140). Ditambah dengan teknik pengumpulan data wawancara, untuk melengkapi data saat dilakukan analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah redaktur surat kabar Suara Merdeka. Populasi menurut Sugioyono (2006 : 89), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dari 20 persen dari jumlah populasi bila jumlah responden kurang dari 100 orang. (Arikunto, 1998 : 120). Jumlah redaktur surat kabar Suara Merdeka yaitu sebanyak 100 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 responden. Dihitung dari $(20/100 \times 100 = 20)$. Ditambah 3 informan yang akan diwawancarai untuk menambah data untuk membantu dalam proses analisis hasil penelitian.

Sebelum melakukan analisis data, terdapat langkah-langkah pengolahan data. Menurut Suliyanto (2007 : 162), langkah-langkah pengolahan data adalah editing, koding, dan tabulasi.

Untuk mengukur efektifitas dilakukan dengan perhitungan presentase. Perhitungan persentase didasarkan pada rumus yang dikemukakan oleh Hartono (2002: 17). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi jawaban responden

n = jumlah sampel yang diolah

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Variabel Efektifitas Temu Kembali

	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tidak Efektif	0	0
2	Kurang Efektif	5	25
3	Efektif	14	70
4	Sangat Efektif	1	5
	Total	0	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Berdasarkan uraian tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan efektifitas temu kembali sudah efektif sebanyak 14 (70%) responden, dan responden yang menyatakan efektifitas temu kembali sangat efektif sebanyak 1 (5%) responden. Sedangkan, responden yang menyatakan efektifitas temu kembali kurang efektif sebanyak 5 (25%) responden, dan tidak ada responden (0,0%) yang menyatakan efektifitas temu kembali tidak efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa temu kembali dokumentasi foto digital di bagian *desk* foto surat kabar Suara Merdeka Jawa Tengah sudah efektif karena sudah memenuhi indikator konseptual dan operasional variabel efektifitas temu kembali yaitu ketepatan,

perolehan, kepuasan, sistematika penyimpanan dan sistem temu kembali foto digital di bagian *desk* foto surat kabar Suara Merdeka Jawa Tengah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap 20 responden dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Proses penyimpanan dan penelusuran dokumentasi foto melalui server khusus ([hppt://news.suaramerdeka.com](http://news.suaramerdeka.com)) yang dapat digunakan oleh seluruh redaktur Suara Merdeka.
2. Efektifitas temu kembali dokumentasi foto digital menunjukkan hasil yang efektif dengan jumlah hasil prosentase sebesar 70 % atau sebanyak 14 responden.

Berdasarkan analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai efektifitas temu kembali Selain melakukan perhitungan dari tabulasi kuesioner, penulis juga melakukan wawancara kepada informan dengan hasil yang sama yaitu tingkat efektifitasnya tinggi.

Berdasarkan pada simpulan di atas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan sistem dokumentasi foto digital di bagian *desk* foto pada surat kabar Suara Merdeka Jawa Tengah, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sistem dokumentasi foto digital di bagian *desk* foto pada surat kabar Suara Merdeka Jawa Tengah, redaktur *desk* foto hendaknya lebih memperhatikan sistematika dokumentasi agar dokumentasi lama yang tersimpan dapat ditemu kembali dengan mudah.

2. Untuk meningkatkan kualitas foto digital yang dapat memenuhi permintaan dari redaktur *desk* lain, maka redaktur *desk* foto harus lebih selektif dalam memilih foto, serta harus lebih memperhatikan nilai estetika foto, seperti *brightness*, *contrast* dan *color* foto digital, agar informasi yang terkandung dalam foto dapat diinformasikan dengan maksimal.
3. Untuk meningkatkan sistem dokumentasi, redaktur *desk* foto harus bekerja sama dengan redaktur di Perpustakaan dan PUSDA (Pusat Data dan Analisa) Surat Kabar Suara Merdeka agar pendokumentasian dapat maksimal dan sistematis.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. 1990. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bantany, Al. 2009. "Kumpulan Teori Efektifitas". <<http://al-bantany-112.blogspot.com/2009/11/kumpulan-teori-efektifitas.html>>. [15 April 2012].
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Lasa, HS. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhammad. "Pengertian Efektifitas". <<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/487/jbptunikompp-Gdl-muhamadif>>. [15 April 2012].

- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwono. 2010. *Dokumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rikadewi. 2010. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2000. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Soewiswo, Mas, dkk. 2002. *Moderator Masyarakat Jawa Tengah*. Semarang: Redaksi Suara Merdeka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2004. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Ilmu Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- _____. 1988. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1992. *Teknik dan Jasa Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sya'diah, Halimatu. 2003. *Sistem Temu Kembali Koleksi Video Pusat Dokumentasi Redaksi Berita Rajawali Citra Televisi*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Indonesia. Depok.